

Sosialisasi Pembentukan BUMDes untuk Mengoptimalisasikan Pembangunan Ekonomi di Desa Pasar Kerman Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci

Novita Sari ^{*1}, Yenny Yuniarti ², Maulidia Imastary Tan ³, Adi Ikhsan Syukri ⁴, Rista Aldilla S ⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Jambi; Kampus Pinang Masak Mendalo Darat, 583317

^{1,2,3,4,5} Program Studi manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi

email : ^{*1} novita_sari@unja.ac.id, ² yenny_yuniarti@unja.ac.id, ³ maulidiaimastary@gmail.com,

⁴adiikhsan.jambi2487@gmail.com, ⁵rista.aldilla_kom@yahoo.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk Memberikan pemahaman kepada masyarakat dan juga pemerintah Desa bahwa usaha perkebunan maupun pertanian yang mereka tekuni, juga potensi-potensi yang dimiliki lainnya, tidak hanya mampu mensejahterakan secara individual tapi juga secara umum kepada seluruh masyarakat Desa, yaitu melalui Lembaga BUMDes atau Badan Usaha Milik Desa. Melakukan sosialisasi tentang pembentukan BUMDes pada masyarakat dan pemerintah desa Pasar Kerman Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci. Setelah sosialisasi selesai, kegiatan selanjutnya adalah membantu masyarakat dan pemerintah desa dalam mengoptimalisasikan fungsi BUMDes secara bertahap, dalam bentuk konsultasi via zoom meeting. Selanjutnya adalah melakukan pendampingan secara berkala kepada pengurus BUMDes juga melalui media zoom meeting, dengan menghadirkan pihak-pihak yang berkepentingan dan telah berpengalaman dalam mengelola BUMDes di Desa Pasar Kerman terletak di Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.

Kata kunci : Bumdes, Potensi Daerah, Pembangunan Ekonomi

Abstract

This service aims to provide an understanding to the community and also the village government that the plantation and agricultural businesses they are engaged in, as well as other potentials, are not only able to prosper individually but also in general to the entire village community, namely through the BUMDes Institution or Agency Village Owned Enterprises. Conduct socialization about the formation of BUMDes to the community and the village government of Pasar Kerman, Bukit Kerman District, Kerinci Regency. After the socialization is complete, the next activity is to help the community and village government in optimizing the function of BUMDes in stages, in the form of consultations via zoom meetings. Next is to provide regular assistance to BUMDes management as well as through media zoom meetings, by presenting interested parties who have experience in managing BUMDes in Pasar Kerman Village located in Bukit Kerman District, Kerinci Regency.

Keywords : Bumdes, Regional Potential, Economic Development

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Kerinci berada di ujung barat Provinsi Jambi terkenal dengan slogan sekepal tanah surga. Daerah ini tak hanya menawarkan keindahan wisata danau, hutan, dan gunungnya, namun juga berbagai potensi alam lainnya. Dataran tinggi dengan tanah yang subur, membuat berbagai jenis sayur mayur dan buah-buahan tumbuh dengan baik. Salah satu hasil perkebunan yang sedang menjadi primadona di kabupaten Kerinci adalah jeruk gerga dan jeruk madu.

Desa Pasar Kerman merupakan pecahan dari Desa Lolo Gedang yang berlokasi di Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci. Berada di kaki pegunungan dan dapat ditempuh lebih kurang 45 menit dari Kota Sungai Penuh. Sebagian besar warga desa ini berprofesi sebagai petani, karena posisi desa yang strategis dengan ketinggian kurang lebih 400 sampai dengan 900 meter di atas permukaan laut, menjadikan tanaman tumbuh dengan subur dan berlimpah.

Namun sayangnya, potensi desa Pasar Kerman yang sangat menjanjikan ini belum didukung dengan keberadaan sebuah lembaga yang merupakan upaya bersama antara masyarakat dan pemerintah desa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi ekonomi Desa dan kebutuhan masyarakat, guna meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat serta berkontribusi pada pendapatan desa. Lembaga ini adalah BUMDes atau

Badan Usaha Milik Desa. Pembentukan BUMDes ini masih terhambat dikarenakan pada saat ini Kepala Desa Pasar Kerman adalah masih Pelaksana Tugas (PLT) yang terjadi karena pemekaran wilayah dari Desa Lolo Gedang. BUMDes direncanakan akan segera dibentuk, setelah kepala Desa terpilih untuk periode selanjutnya.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemdes yg kepemilikan modal & pengelolaan- nya dilakukan oleh pemdes dan masyarakat. Usaha Desa adalah jenis usaha yang berupa pelayanan ekonomi desa seperti, usaha jasa, penyaluran sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian, serta industri dan kerajinan rakyat. Pendirian BUMDes merupakan kewenangan lokal berskala Desa berdasarkan prakarsa dari Desa sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan kondisi lokal Desa.

Pendirian BUMDes merupakan bentuk pelaksanaan dari kewenangan desa sebagaimana tercantum dalam UU Desa No. 6 tahun 2014 tentang Desa, PP Nomor 43 tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang Undang nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No. 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa dan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 44 tahun 2016 tentang Kewenangan Desa.

Sebagai organisasi atau lembaga publik yang menjalankan kegiatan-kegiatan pengembangan ekonomi Desa, pengelolaan BUMDes harus dikelola secara transparan, profesional dan berkeadilan. Oleh karena itu, organisasi pengelola BUMDes terpisah dengan Organisasi Pemerintahan Desa. Keberadaan BUMDes secara hukum didasarkan pada Peraturan Desa tentang Pendirian BUMDes. Permendesa PDT dan Transmigrasi No. 4 tahun 2015 Pasal 7 menyatakan bahwa BUMDes dapat terdiri dari unit-unit usaha yang berbadan hukum. Keberadaan unit usaha yang berbadan hukum tersebut dapat berupa lembaga bisnis yang kepemilikan sahamnya berasal dari BUMDes dan masyarakat.

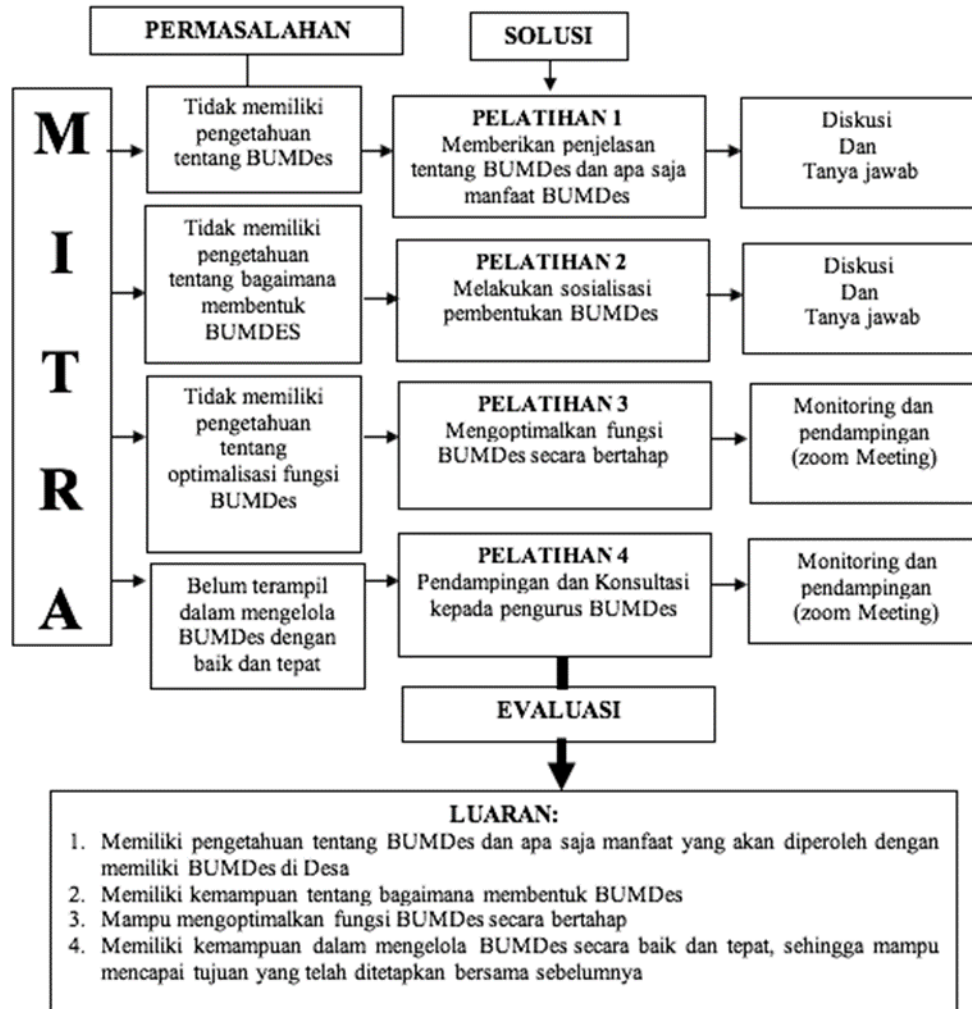
Sebagaimana tercantum dalam Permendesa PDT dan Transmigrasi No. 4/2015, pendirian BUMDes bertujuan untuk :

1. Meningkatkan perekonomian Desa;
2. Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa;
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa;
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga;
5. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
6. Membuka lapangan kerja;
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa; dan
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat Desa dan Pendapatan Asli Desa.

Berdasarkan penjelasan inilah maka tim pengabdian akan melakukan kegiatan sosialisasi pembentukan BUMDes untuk mengoptimalkan pembangunan ekonomi di Pasar Kerman Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci.

2. METODE

Metode dan tahapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang ditemukan tim pada mitra, yaitu besarnya potensi desa Pasar Kerman yang sangat menjanjikan namun belum dikelola dengan baik melalui BumDes. BumDes adalah sebuah lembaga yang merupakan upaya bersama antara masyarakat dan pemerintah desa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi ekonomi Desa dan kebutuhan masyarakat, guna meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat serta berkontribusi pada pendapatan desa. Selanjutnya tim melakukan rapat koordinasi untuk menentukan materi pelatihan yang akan diberikan, waktu pelaksanaan dan lokasi kegiatan pengabdian.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada akhir bulan Juli 2021 yang bertempat di Gedung serba guna Desa Pasar Kerman Kecamatan Bukit Kerman Kabupaten Kerinci. Kegiatan diawali dengan pemberian materi tentang BumDes, manfaat yang akan diperoleh dari pengelolaan BumDes yang baik, serta apa saja yang harus diketahui untuk membentuk BumDes. Setelah pemaparan materi selesai, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab antara tim dengan peserta pelatihan. Peserta cukup antusias dalam bertanya, yang menandakan ketertarikan mereka akan BumDes itu sendiri.

Diharapkan, melalui pelatihan ini, nantinya Desa Bukit Kerman bisa membentuk BumDes untuk mengelola berbagai usaha yang dilakukan dalam memanfaatkan potensi desa semaksimal mungkin. Pengelolaan BumDes yang baik akan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat secara umum, sehingga diharapkan nantinya tingkat kesejahteraan masyarakat bisa mengalami peningkatan. Kedepannya, peserta pelatihan bisa berdiskusi dengan tim apabila mengalami kendala atau sebatas ada hal-hal yang ingin ditanyakan atau dimintai pendapat.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat, maka dapat diperoleh kesimpulan :

1. Sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat Desa dan kelembagaan Desa memahami tentang apa BUMDes, tujuan pendirian BUMDes, manfaat pendirian BUMDes dan lain sebagainya yang dianggap penting.
2. Sosialisasi selanjutnya menjadi rekomendasi pada pelaksanaan Musyawarah Desa yang mengagendakan pendirian/pembentukan BUMDes.

5. SARAN

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Jambi adalah:

1. Setelah masyarakat memiliki pemahaman yang cukup akan BUMDes maka diharapkan Pemerintah Desa bisa mempercepat pembentukan BUMDes yang nantinya akan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa itu sendiri secara keseluruhan.
2. Tahapan pembentukan serta pendampingan BUMDes nantinya bisa terus berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti Dinas Koperasi dan UKM ataupun Dinas Pemberdayaan masyarakat dan desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2007
- Anom Surya Putra, Badan Usaha Milik Desa, Spirit Usaha Kolektif Desa, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015
- Suparji, Pedoman Tata Kelola BUMDes (Badan Usaha Milik Desa), UAI Press, 2019
- Sukasmanto, Rancang Bangun Bisnis dan Pengelolaan BUM Desa, Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD), Yogyakarta, 2014
- Hastowiyono & Suharyanto, Pelembagaan BUM Desa, Forum Pengembangan Pembaharuan Desa (FPPD), Yogyakarta, 2014